

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH NABI MUHAMMAD SAW MENINGGAL,
MUSLIM TAQWA KEPADA ALLAH, BERKURANG,
KARENA MUSLIM, TIDAK MENGERTI,
ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH NABI MUHAMMAD SAW MENINGGAL,
MUSLIM TAQWA KEPADA ALLAH, BERKURANG,
KARENA MUSLIM, TIDAK MENGERTI, ALLAH YANG SEBENARNYA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim taqwa kepada Allah, berkurang, karena muslim, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim taqwa kepada Allah, berkurang, karena muslim, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim taqwa kepada Allah, berkurang, karena muslim, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali. (At Taghaabun : 64: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim taqwa kepada Allah, berkurang, karena muslim, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setelah Nabi Muhammad saw meninggal, muslim taqwa kepada Allah, berkurang, karena muslim, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SETELAH NABI MUHAMMAD SAW MENINGGAL, MUSLIM TAQWA KEPADA ALLAH, BERKURANG, KARENA MUSLIM, TIDAK MENGERTI, ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)*

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai, membuka rahasia yang sebenarnya, tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, melalui deklarasi "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam...roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ini, manusia di seluruh dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, akan mengerti, tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Nah, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, dibangun dengan wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)*" atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel

Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Dimana "...**roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12) atau "...**roh Ku**...(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, membentuk "...**wajah Allah**...(Al Baqarah : 2: 115)

Jadi, sebenarnya, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya ada di dalam "...**wajah Allah**...(Al Baqarah : 2: 115)

Atau dengan kata lain, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12) atau "...**roh Ku**...(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Nah, ini merupakan rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh manusia di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Karena seluruh muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12) atau "...**roh Ku**...(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka muslim taqwa atau takut kepada Allah, berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku**...(Shaad : 38: 72)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah**...(Al Baqarah : 2: 115)"...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai, membukakan rahasia yang sebenarnya, tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, melalui deklarasi "...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam**...**roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12)"...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku**...(Shaad : 38: 72)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah**...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ini, manusia di seluruh dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, akan mengerti, tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Nah, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, dibangun dengan wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...**roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12) atau "...**roh Ku**...(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Dimana "...**roh Kami**...(At Tahrим : 66: 12) atau "...**roh Ku**...(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, membentuk "...**wajah Allah**...(Al Baqarah : 2: 115)

Jadi, sebenarnya, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya ada di dalam "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Atau dengan kata lain, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Nah, ini merupakan rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh manusia di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Karena seluruh muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka muslim taqwa atau takut kepada Allah, berkurang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se